

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online*. Artinya, semakin tinggi tingkat hedonisme pada mahasiswa, semakin besar juga kemungkinan mereka menggunakan pinjaman *online*. Mahasiswa cenderung menggunakan pinjaman *online* untuk memenuhi keinginan sesaat seperti membeli barang baru untuk kepuasan pribadi meskipun kondisi keuangan mereka tidak sesuai.
2. *Self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online*. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self control* tinggi cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan dan tidak tergoda untuk menggunakan pinjaman *online*. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self control* rendah lebih mudah terjebak dalam perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman *online* secara impulsif.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online*. Ini berarti meskipun mahasiswa memahami konsep dasar keuangan dan risiko terkait dengan penggunaan pinjaman *online*, namun hal tersebut tidak selalu mempengaruhi keputusan mereka untuk meminjam. Dalam situasi tertentu, terutama ketika mahasiswa menghadapi kebutuhan finansial yang bersifat mendesak dan tidak memiliki dana yang mencukupi, mereka tetap memilih pinjaman *online* sebagai solusi.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memiliki saran yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut.

1. Mahasiswa perlu mengendalikan orientasi pada konsumsi dan gaya hidup, seperti membeli berbagai barang baru untuk memenuhi kepuasan dan rasa senang. Penggunaan pinjaman *online*, sebaiknya digunakan pada saat kondisi benar-benar mendesak seperti kebutuhan pendidikan, atau keperluan darurat lainnya.
2. Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dan rasional dalam memanfaatkan layanan pinjaman *online*. Penggunaan pinjaman *online* pada dasarnya tidak sepenuhnya harus dihindari, namun sebaiknya digunakan hanya dalam kondisi yang benar-benar mendesak atau untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat penting. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk menggunakan pinjaman *online*, mahasiswa perlu mempertimbangkan secara matang apakah pengeluaran tersebut termasuk kebutuhan yang mendesak atau hanya sekadar keinginan konsumtif.
3. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang kemungkinan lebih mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman *online*. Faktor tersebut dapat berupa kondisi kebutuhan yang mendesak, kemudahan akses teknologi, pengaruh lingkungan sosial, maupun faktor psikologis seperti gaya hidup dan perilaku konsumtif.

